

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Dan Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Merupakan Sebuah lembaga pendidikan Islam swasta dan merupakan pendidikan formal setara SLTA/SMK yang bernaung di bawah organisasi Nahdlatul Wathan yang didirikan oleh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.¹

Pada tahun 2000 Ustd. Rosyidi datang ke Kota Batam membawa misi dari pendiri Nahdlatul Wathan yang pada saat itu Pengurus Besar Nahdlatul Wathan adalah Ummuna.H. Siti Raehanun Zainuddin Abdul Majid.² Misi tersebut adalah sesuai dalam bait wasiat pendiri adalah sebagai berikut.

Buka madrasah desa dan dasan

Agar tersebar ajaran Tuhan

Ikatan Pelajar PG aktifkan

Himmah pemuda terus tonjolkan³

Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam ini berdiri untuk melanjutkan jenjang Pendidikan yang sudah dibangun

¹ Abdul Hayyi Nu'man, Mengenal Nahdlatul Wathan. (Lombok Timur : Pustaka NW, 2005) hlm. 14

² Wawancara dengan Ustd. Rosidy, Pendiri Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan di Batam pada tanggal 14 Januari 2023

³ TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid, Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru. (Mataram: Putaka NW, 1981) hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya pada tahun 2017, yaitu Madrasah Ulya Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam. Tujuan utamanya adalah menampung lulusannya agar melanjutkan ke pesantren, sebagaimana yang diajarkan oleh pendiri Nahdlatul Wathan yang bergerak di bidang Pendidikan, sosial dan dakwah. Maka untuk melanjutkan pergerakan tersebut dibutuhkan generasi yang selaras dengan membangun agama melalui Pendidikan di Nahdlatul Wathan.⁴

Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam mulai berdiri sejak tahun 2013 di bawah naungan Yayasan Insanul Madani . Di tahun pertama Madrasah berdiri menerima 7 orang siswa, yang mana siswa – siswa tersebut adalah putra putri dari pendiri madrasah ini juga. Seiring perkembangan sekolah, No Sk Mengkumham AHU.1537.AH.01.04.Tahun 2011.⁵

Menurut hasil pendokumentasian peneliti terhadap dokumen – dokumen yang dimiliki oleh Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam peneliti dapat mendeskripsikan identitas sekolah sebagai berikut : sekolah ini memiliki nama Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan dengan status swasta dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu: 512321710046 nomor tersebut adalah nomor yang bersifat unik dan membedakan antara satu sekolah dengan sekolah yang lain.⁶

⁴ Wawancara dengan Ustd. Rosidy, Pendiri Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan di Batam pada tanggal 14 Januari 2023

⁵ Data Pendirian Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

⁶ Data Pendirian Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam berada di Kav. Nato Berseri Blok C RT. 001.RW.001 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kode pos : 294239 Memiliki berbagai media sosial untuk kepentingan marketing seperti Facebook, email Yahoo dan gmail.

Seiring berjalan waktu Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam sangat diperhatikan dalam Pendidikan Kota Batam, terlebih madrasah ini merupakan madrasah sangat di perhitungan di Kota Batam yang bernaung di bawah organisasi kemasyarakatan yang awal berkembangnya di luar Kota, yaitu di Lombok Nusa Tenggara Barat. Madrasah ini juga menjadi tujuan utama peserta didik yang baru menyelesaikan pendidikan (SMA)/Madrasah Ulya dan sederajat untuk melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini disebabkan oleh hasil didikan/alumni yang lulus dari madrasah ini mampu mengabdikan di masyarakat setelah menyelesaikan pendidikannya. Terutama yang lulus dan berasal pulau-pulau di sekitar Kota Batam, seperti Pulau Jaloh, Pulau Kasu, Pulau Akar, Pulau Pecung, Pulau Bulang Selat, dan pulau-pulau lainnya, bahkan ada yang datang dari Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Lingga, Indragiri Hilir dan Siak. Besarnya peran para Alumni ini di daerah mereka masing-masing membuat mereka secara langsung memberi pengaruh terhadap perkembangan madrasah ini. Dan secara otomatis karena melihat keberhasilan tersebut keluarga dekat bahkan tetangga di daerah alumni tersebut memasukkan anaknya untuk mengenyam pendidikan di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Batam.

Dalam perjalanannya Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam ini telah berkali-kali berganti Pemimpin, pada periode pertama berdirinya yaitu tahun 2013 dipimpin oleh pak Rosyidi. Beliau memimpin sejak tahun 2017 dan mempertahankan akreditasi madrasah yang sebelumnya dengan nilai B. Memiliki akreditasi B terlihat seperti biasa saja karena seperti yang kita ketahui ada delapan standar dalam akreditasi yang harus dipenuhi salah satunya di bidang sarana dan prasarana yang menjadi salah satu titik lemah penilaian BAN Ulya yang mana dilakukan penilaian terakhir pada tahun 2017. Namun jika dilihat dari segi kurikulum yang berjalan, kami merasa kagum dengan penerapan manajemen pendidikan budaya religius di madrasah ini, namun hal ini menjadi normal karena tidak adalah sesuatu yang dibuat manusia itu sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Dia yang Maha sempurna. Kini karena pandemi Covid-19 ini yang seharusnya perpanjangan akreditasi harus dilakukan pada tahun 2020 diundur sampai waktu yang belum ditentukan.

Adapun tujuan dari Pendirian Madrasah Inasnula Madani Nahdlatul Wathan ini, Tujuan pendiri dapat meliputi upaya untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa dengan penekanan pada pemahaman dan praktik agama Islam. Sehingga nantinya, bisa diandalkan dan diharapkan menjadi anak-anak yang berguna bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan Agama Nusa dan Bangsa.⁷

2. Keadaan Geografis Sekolah

Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam yang menjadi salah satu obyek penelitian ini terletak di dapur 12 Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. madrasah ini berdiri di tengah perkampungan penduduk yang dekat dengan laut dan pelabuhan, yaitu yang merupakan salah satu jalur transportasi laut bagi masyarakat yang tinggal di pulau Batam untuk menuju pulau-pulau kecil di sekitarnya.⁸ Oleh karena itu, madrasah ini juga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat pulau yang ketika singgah di pulau batam langsung melihat ada madrasah yang merupakan tujuan Pendidikan bagi anak-anak mereka.

Di sebelah barat bangunan madrasah ini berdiri Masjid Darul Ikhsan yang menjadi pusat kegiatan agama bagi warga kampung kavling Nato, serta kegiatan rohani warga kampung kavling Nato dan sekitarnya. Pelabuhan Sagulung sejak dahulu memang digunakan tempat singgah para raja yang datang dari Kesultanan Riau sehingga menjadikan letak madrasah ini sangat startegis dan memiliki sejarah panjang, walaupun Provinsi Kepulauan Riau baru terbentuk pada tahun 2005. Letak yang startegis inilah yang membuatnya diminati oleh masyarakat pulau sekitar bahkan sampai pulau sugi.⁹ Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan

⁷ Wawancara dengan Ustd. Rosidy, Pendiri Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan di Batam pada tanggal 14 Januari 2023

⁸ Studi Dokumentasi sebelum penelitian pada tanggal 4 Januari 2023

⁹ Rosydi, Kepala Madrasah. Wawancara pada tanggal 6 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Batam ini berdiri di atas tanah yang memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk .;
- b. Sebelah selatan rumah penduduk;
- c. Sebelah barat berbatasan dengan pasar BBC
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Masjid Darul Ikhsan

Sekitar 3 km ke arah ke timur ada Gedung serbaguna di SP yang merupakan Gedung yang sering dipakai pada even-even bergensi dan rapat penduduk. Posisi madrasah yang berdekatan dengan bangunan masjid, memudahkan guru dan tenaga pengajar untuk membina berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan di kompleks masjid.

3. Visi Madrasah

Visi yang diusung Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam dalam mengarungi dunia pendidikan adalah sebagai berikut. “Membentuk santri yang SANTUN (Shaleh, Alim, Nasionalis, Terampil, Unggul dan Natural), berkahlakul karimah dan mandiri serta cerdas menghadapi tantangan zaman bersendikan akhlussunah waljamaah.”¹⁰

4. Misi Madrasah

Adapun misi yang diemban untuk mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan pondok pesantren salafiyah yang nasionalis dan berwawasan internasional.

¹⁰ Data Dokumen Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam tahun pelajaran 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan pembelajaran Nahwu-Shoref secara komperhensif sebagai dasar penguasaan ilmu agama Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Memberikan bibingan keterampilan dan pelatihan sebagai bekal hidup menuju dunia kerja.
- d. Pembinaan mental dan spritual istiqomah dalam mengamalkan ilmu yang diperoleh dari pondok pesantren.¹¹

5. Keadaan Siswa

Data siswa Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam pada waktu penelitian sebanyak 98 siswa. Yang mana jumlah tersebut tersebar di dua jurusan yang boleh dipilih oleh siswa yaitu jurusan keagamaan dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun gambaran keadaan siswa Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	Keagamaan	2	5	7
2.	X	IPS	8	4	12
3.	XI	Keagamaan	9	10	19
4.	XI	IPS	8	5	13
5.	XII	Keagamaan	14	15	29
6.	XII	IPS	10	8	18
Jumlah			51	47	98 ¹²

6. Keadaan Guru

Dalam menjalankan roda pendidikan di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam, kepala Madrasah dibantu oleh dewan guru

¹¹ Data Dokumen Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam tahun pelajaran 2022/2023

¹² Data siswa Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam tahun pelajaran 2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Kapabilitas dan kualitas yang baik dalam hal ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman menjadi ujung tombak untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ini. Berikut ini gambaran dewan guru Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam.

Tabel 4.2
Data Guru Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Tgl lahir	L/P	Jenjang Lulusan	Alamat	Guru Kelas/Mata Pelajaran
1	Rosyidi,S.Pd	Dasan Toya, 31-12-1973	L	S1	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Tahfidz, Matematika
2	Ishak Ya'kub,S.Ud	Kembang Kerang, 08-11-1990	L	S1	Perumahan Mitra Centre Blok A no.21	SKI, Bahasa Indonesia
3	Siti Jamaliah,S.Pd	Sungai Ungar, 20 September 1980	P	S1	Perumahan Bukit Raya Blok D8 No.14 Batam Kota	MTK, IPA
4	Rusmala Dewi		P	Man	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Hadroh
5	M.Hasyim Bin Hasan QH,S.Pdi		L	S1	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Nahwu, Shorof, B.Arab
8	Suhrman QH	Mertak Paok, 31-12-1970	L	S1	Batu Aji	Aqidah, Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Abdul Aziz, A.Md	Jombang, 20-07-1996	L	D3	Batu Aji	Bahasa Inggris
10	Nurul Hikmah QH		P	Man	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Ke-NW-an
11	Rani		P	S1	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	PPKN, IPS, B.Inggris
12	M.Herman Futra Amiya Jaya QH,S.Pd		L	S1	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Tahfidz, Al Qur'an, Fiqih
13	Agustiar		L	D3	Batu Aji	Komputer
14	Muhardi,S.Pd		L	S2	Kav.Nato Berseri Blok C RT.001 RW 001	Bahasa Inggris
15	Khairul Wathani Risyad		L	Sedang Kuliah		Tata Usaha
16	Miftahul Najah		P	Sedang Kuliah		Perpustakaan
17	Arif Surjai Ridwan		L	MA		Penjaga Sekolah
18	Sahid Al Bani		L	Man		Bag.Kebersihan
19	Mursabah		L	SMA		Bag.Sapras
20	Rukaiyah		P	SMA		Bag. Pengajian

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Madrasah Insanul Madani Nw

7. Kurikulum

Kurikulum pendidikan Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam mentpakan perpaduan antara kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan penambahan muatan lokal tahfidz dan satu mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi ciri khas sekolah Nahdlatul Wathan di seluruh Indonesia.

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- a. Kurikulum Nasional, sepenuhnya mengacu kepada standar nasional dan dikembangkan berdasarkan kerangka dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- b. Muatan Lokal Sekolah, yang meliputi dua mata pelajaran yaitu tahfidzul Qur'an dan Ke-Nahdlatul Wathan-an
- c. Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran inti yaitu: pembelajaran intra kurikuler, sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstra kurikuler yaitu Pramuka. Yang mana pada awal masa pandemi Covid-19 kegiatan ekstra kurikuler tidak dilaksanakan mengingat siswa belajar di rumah.
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana Menurut pendokumentasian peneliti dengan menelaah dokumen sarana dan prasarana Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam menunjukkan bahwa, demi meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan yang berkualitas pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dalam sebuah

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Menurut pendokumentasian peneliti dengan menelaah dokumen sarana dan prasarana Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam menunjukkan bahwa, demi meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan yang berkualitas pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dalam sebuah Lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Hal ini disadari oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam dengan berupaya melengkapi seluruh kebutuhan sarana prasarana pendidikan dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasana Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Jenis Darana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor Guru	1
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Kelas	6
5.	Masjid/Musolla	1
6.	Toilet Guru	2
7.	Toilet Siswa	5

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian disajikan data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam sebagai berikut:

1. Budaya Religius Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

a. Budaya Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun

Dalam perspektif budaya menunjukkan bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun dan saling tenggang rasa. Dalam islam sangat dianjurkan membeikan sapan kepada orang lain dengan mengucapkan salam. Secara seseologis sapaan dan salam dapat meningkatkan interaksi antar sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Apa peran kepala madrasah dalam mempromosikan prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah berperan sebagai teladan dalam menerapkan prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" dalam setiap interaksi di madrasah. Dengan mengamalkan prinsip ini secara konsisten, kepala madrasah menunjukkan kepada staf dan siswa betapa pentingnya sikap yang sopan, santun, dan ramah dalam lingkungan madrasah”.¹³

Wawancara dengan kepala Ibu Siti Jamilah selaku waka kurikulum di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah memastikan bahwa prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" tercermin dalam interaksi sehari-hari di madrasah mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah menggunakan saluran komunikasi yang tepat, seperti pengumuman di kelas, papan pengumuman, atau pengiriman pesan melalui grup atau email, untuk mengingatkan staf dan siswa tentang pentingnya prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" dalam interaksi sehari-hari. Dia memberikan pengertian tentang nilai-nilai ini dan mengajak semua anggota madrasah untuk

¹³ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkannya”.¹⁴

Wawancara dengan Ibuk Nurul Hikmah selaku guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah membantu guru dan staf dalam mengembangkan keterampilan sosial dan budaya yang sesuai dengan prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah membentuk tim kolaboratif yang terdiri dari guru dan staf untuk memperkuat keterampilan sosial dan budaya. Tim ini dapat bertemu secara teratur untuk berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, dan mengembangkan strategi untuk menerapkan prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" dalam praktik sehari-hari. Tim kolaboratif ini juga dapat mengidentifikasi peluang pengembangan keterampilan sosial dan budaya melalui kegiatan dan program khusus”.¹⁵

b. Budaya saling hormat dan toleran

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bhineka dengan ragam agama, suk dan Bahasa sangat mendambakan persatuan dan kesatuan bangsa, sebab melalui Pancasila sebagai falsafah bangsa menjadikan menjadikan tema pesatuan sebagai salah satu sila dari Pancasila, untuk mewujudkan hasil tersebut maka kuncinya adalah toleran dan rasa hormat sesame anak bangsa

¹⁴ Hasil wawancara Waka Kurikulum Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

¹⁵ Hasil wawancara Waka Kesiswaan Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Bagaimana kepala madrasah memberikan pengarahan kepada guru, staf, dan siswa dalam menerapkan budaya saling hormat dan toleransi sebagai bagian dari budaya religius di madrasah mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah berupaya menanamkan kesadaran tentang budaya saling hormat dan toleransi melalui pembinaan dan pengajaran. Dia memastikan bahwa guru dan staf memahami pentingnya menunjukkan sikap hormat dan toleransi terhadap semua individu, terlepas dari perbedaan latar belakang, agama, atau budaya. Kepala madrasah juga mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum dan kegiatan madrasah”.¹⁶

Wawancara dengan Ibuk Nunuk selaku Tata Usaha di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah menciptakan lingkungan yang mendukung budaya saling hormat dan toleransi di madrasah mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah menjadi teladan dalam menerapkan budaya saling hormat dan toleransi. Dia menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai ini dalam interaksi sehari-hari dengan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kepala madrasah menjaga komunikasi yang terbuka, menghargai perbedaan, dan menunjukkan

¹⁶ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesediaan untuk mendengarkan”.¹⁷

Wawancara dengan Ibuk Nurul Hikmah selaku Guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah mengatasi konflik atau perbedaan pendapat yang mungkin muncul di antara siswa terkait dengan agama dan budaya mereka mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah mempromosikan komunikasi terbuka antara siswa dengan membangun lingkungan yang aman dan inklusif. Dia mendorong siswa untuk berbagi pandangan mereka secara positif dan saling mendengarkan dengan penuh pengertian. Kepala madrasah juga menyediakan waktu dan ruang untuk diskusi terbuka tentang perbedaan agama dan budaya, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapat mereka”.¹⁸

c. Budaya salat zuhur

Melakukan ibadah dengan mengambil air wudhu dilanjutkan dengan salat zuhur memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan belajar. Dalam islam seseorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik secara fisik maupun rohani

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Bagaimana kepala madrasah

¹⁷ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

¹⁸ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengarahan kepada guru, staf, dan siswa dalam mendorong pelaksanaan salat zuhur secara konsisten di madrasah mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah memberikan pengarahan langsung kepada guru, staf, dan siswa tentang kewajiban salat zuhur dan pentingnya melaksanakannya secara konsisten. Pengarahan ini dapat dilakukan melalui pertemuan khusus, pengumuman, atau pidato di hadapan seluruh anggota madrasah. Kepala madrasah menekankan arti penting salat zuhur sebagai ibadah wajib yang tidak boleh diabaikan”.¹⁹

Wawancara dengan Ibuk Nurul Hikmah selaku Guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Apakah kepala madrasah memberikan pengajaran dan pemahaman yang cukup kepada siswa tentang pentingnya salat zuhur dalam kehidupan agama mereka mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah memastikan bahwa mata pelajaran agama yang diajarkan di madrasah mencakup pemahaman yang mendalam tentang salat zuhur. Melalui kurikulum yang terstruktur, siswa mempelajari tata cara melaksanakan salat zuhur, hukum dan tuntunan dalam salat, serta pentingnya melaksanakan salat zuhur secara konsisten. Dalam mata pelajaran ini, siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai spiritual dan keberkahan yang terkandung dalam salat zuhur”.²⁰

¹⁹ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

²⁰ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Nunuk selaku Tata Usaha di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Apakah kepala madrasah memastikan tersedianya fasilitas dan waktu yang memadai untuk melaksanakan salat zuhur di madrasah mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah memastikan bahwa terdapat area atau ruangan yang khusus disediakan untuk melaksanakan salat zuhur. Tempat salat ini harus memenuhi persyaratan kebersihan, kenyamanan, dan privasi yang diperlukan bagi siswa untuk melaksanakan salat dengan khushyuk. Kepala madrasah juga dapat memperhatikan kebutuhan ruang salat yang cukup bagi jumlah siswa yang ada di madrasah”.²¹

d. Budaya tadarrus AL-Quran

Tadarrus AL-Quran disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada AL-Quran juga dapat menumbuhkan sikap positif di atas, sebab melalui tadarrus AL-Quran peserta didik-siswi dapat tumbuh dengan sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Apakah kepala madrasah memastikan tersedianya program atau kegiatan yang mendorong siswa untuk membaca, mempelajari, dan menghafal Al-Quran mengatakan bahwa:

²¹ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kepala madrasah mengembangkan program pendidikan Al-Quran yang terintegrasi dalam kurikulum madrasah. Program ini mencakup pelajaran-pelajaran yang khusus membahas bacaan, tafsir, dan hukum-hukum yang terkait dengan Al-Quran. Kepala madrasah memastikan bahwa guru-guru yang mengajar dalam program ini memiliki kualifikasi yang sesuai dan memiliki kemampuan untuk mengajar dengan baik”²²

Wawancara dengan Ibuk Nurul Hikmah selaku Guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong pengajaran dan pembelajaran Al-Quran di madrasah mengatakan bahwa:

Wawancara dengan Ibuk Nunuk selaku Tata Usaha di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dan staf dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Quran mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru dan staf terkait dengan metode pengajaran yang efektif dalam pengajaran Al-Quran. Ini mencakup penggunaan metode yang interaktif, inovatif, dan menarik bagi siswa. Kepala madrasah dapat memberikan contoh pengajaran yang baik, berbagi strategi pengajaran yang efektif, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan staf untuk

²² Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pengajaran Al-Quran”.²³

2. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan setiap tahun ajaran baru sebagai langkah awal dalam pelaksanaan budaya religius selama setahun kedepan, perencanaan yang dilakukan bukan hanya untuk ruang lingkup untuk menumbuhkan budaya religius saja. Tetapi semua aspek yang berhubungan dengan kalangsungan pembelajaran maupun kebutuhan sekolah.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang langkah-langkah konkret yang diambil oleh kepala madrasah untuk mendorong pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa :

“saya selaku kepala madrasah selalu membuat rencana strategis untuk mengembangkan budaya religius sebagai salah satu tujuan utama di sekolah ini, kemudian juga dilakukan rencana strategis yang mencakup langkah-langkah yang jelas dan terukur untuk mencapai tujuan yang di inginkan, kemudian saya juga selaku kepala madrasah di sekolah ini mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dengan melakukan organisasi kegiatan

²³ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan seperti, kajian kitab suci dan kajian sosial yang berbasis keagamaan selain itu juga saya selaku kepala sekolah juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk praktek keagamaan seperti ruang sholat yang nyaman dan perpustakaan agama yang lengkap.”²⁴

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Waka Kurikulum Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Ibuk Siti Jamaliah tentang Bagaimana kepala madrasah memastikan bahwa program pendidikan dan kurikulum yang ada mendukung pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani bahwa :

“Cara saya memastikan program pendidikan dan kurikulum yang ada mendukung pengembangan budaya religius saya melakukan analisis terlebih dahulu untuk menentukan kebutuhan siswa dan harapan siswa dengan memahami kebutuhan ini kepala madrasah dapat menyesuaikan program pendidikan dan kurikulum agar lebih relevan dengan tujuan pengembangan budaya religius kepala sekolah juga ikut dalam pengembangan program dan kurikulum yang mendukung pengembangan budaya religius kemudian kepala madrasah juga melakukan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa terkait pengembangan budaya religius nah dari hasil evaluasi itulah kepala madrasah dapat mengidentifikasi perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan eektivitas program

²⁴ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan kurikulum”²⁵

Wawancara dengan guru Ibuk Nurul Hikmah tentang Bagaimana kepala madrasah mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam upaya mengembangkan budaya religius di Madrasah Insanul Madani bahwa:

“Adapun yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam mengembangkan budaya religius, salah satunya adalah tantangan yang mungkin dihadapi oleh madrasah adanya ketidak seimbangan antara kurikulum umum dan kurikulum agama, Kepala madrasah dapat mengatasi ini dengan memastikan bahwa kurikulum agama memiliki bobot yang sebanding dengan kurikulum umum. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat mata pelajaran agama, menyediakan waktu yang cukup untuk pembelajaran agama, dan memastikan adanya keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama”²⁶

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dilakukan setelah terbentuk perencanaan yang telah ditentukan selama setahun atau satu priode, selanjutnya kepala sekolah akan menghimpun sumber daya untuk pembentukan kelompok sebagaimana tugas dalam masing-masing tenaga pendidik

²⁵ Hasil wawancara Waka Kurikulum Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

²⁶ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditempatkan dalam pelaksanaan budaya religius.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh kepala madrasah dalam mengatur program pembelajaran agar mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai religius mengatakan bahwa:

“Langkah-langkah kongkret yang diambil oleh kepala madrasah dalam mengatur program pembelajaran agar mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai religius seperti menentukan tujuan pembelajaran yang jelas, selaku madrasah perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur yang mencerminkan nilai-nilai religius, kemudian disusul dengan menyusun kurikulum agama madrasah yang terintegrasi yaitu kepala madrasah dapat bekerjasama dengan guru-guru agama untuk menyusun kurikulum agama yang terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Selanjutnya memilih materi yang relevan dan bermakna kepala madrasah perlu memastikan bahwa materi ajar yang digunakan dalam program pembelajaran mencerminkan nilai-nilai religius yang di inginkan, kemudian menggunakan metode pembelajaran yang sesuai kepada madrasah harus memastikan bahwa metode pembelajaran yang sesuai untuk memperkuat nilai-nilai religius pada diri siswa, selanjutnya juga melibatkan guru dalam pengembagn bahan ajar kepala madrasah melibatkan guru-guru dalam pengembangan bahan ajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai religius, kemudian memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepala madrasah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru-guru agar mereka dapat mengajar dengan efektif dan mencerminkan nilai-nilai religius. Terakhir Melakukan pemantauan dan evaluasi epala madrasah harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran untuk memastikan bahwa nilai-nilai religius terintegrasi dengan baik.²⁷

Wawancara dengan guru Ibuk Nur Hikmah tentang Bagaimana guru melibatkan siswa dalam pengorganisasian kegiatan yang mendukung pengembangan budaya religius, seperti seminar, lomba, atau kegiatan sosial bahwa :

“Pertama saya melakukan pembentukan kelompok atau tim siswa yang bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan tersebut, melakukan pembekalan dan pelatihan kepada siswa memberikan pembekalan dan pelatihan kepada kelompok siswa tentang bagaimana mengorganisir kegiatan yang mendukung pengembangan budaya religius, pemilihan tema kegiatan pembelajaran kelompok siswa dapat bersama-sama memilih tema kegiatan yang sesuai dengan pengembangan budaya religius.²⁸

Wawancara dengan Tata Usaha Ibuk Nunuk tentang

²⁷ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

²⁸ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana kepala madrasah mengorganisasi staf pengajar dan staf administrasi untuk mendukung pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani mengatakan bahwa:

“Melakukan komunikasi dan sosialisasi Kepala madrasah perlu secara aktif berkomunikasi dengan staf pengajar dan staf administrasi mengenai pentingnya pengembangan budaya religius di madrasah, memilih staf yang sesuai Kepala madrasah dapat memilih staf pengajar dan staf administrasi yang memiliki komitmen terhadap pengembangan budaya religius, pembagian tugas yang jelas Kepala madrasah perlu membagi tugas dan tanggung jawab kepada staf pengajar dan staf administrasi yang terkait dengan pengembangan budaya religius, Pelatihan dan pengembangan profesional Kepala madrasah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional kepada staf pengajar dan staf administrasi dalam hal pengembangan budaya religius.²⁹

c. Actuating (pengarahan)

Actuating dimana kepala sekolah mengintruksikan kepada tenaga pendidik untuk membiasakan para siswa dalam berbagai hal kegiatan religius sebagai pembiasaan siswanya. Adapun upaya guru-guru dalam melaksanakan budaya religius dalam sekolah, dengan berbagai cara dilakukan dan diterapkan sehari-hari sehingga siswa akan terbiasa dalam sekolah dan diluar sekolah.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Apa peran kepala madrasah

²⁹ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengembangkan budaya religius di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan mengatakan bahwa:

“Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius yaitu dengan memimpin dan membangun visi, Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memimpin dan membangun visi yang kuat terkait pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani, Menetapkan kebijakan dan program Kepala madrasah perlu menetapkan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan budaya religius, Mendorong partisipasi siswa Kepala madrasah dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang mendukung pengembangan budaya religius. Mendukung pengembangan profesional staf Kepala madrasah dapat mendukung pengembangan profesional staf madrasah dalam hal keagamaan, Membangun kerjasama dengan komite madrasah dan masyarakat Kepala madrasah dapat membangun kerjasama yang erat dengan komite madrasah, orang tua siswa, dan masyarakat setempat, Memonitor dan mengevaluasi Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program-program yang mendukung pengembangan budaya religius, Memberikan teladan dan bimbingan Sebagai kepala madrasah, penting bagi kepala madrasah untuk memberikan teladan yang baik dalam menjalankan ajaran agama dan nilai-nilai religius.³⁰

³⁰ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibuk Siti Jamilah tentang Bagaimana kepala madrasah memberikan pengarahan kepada guru dan staf untuk meningkatkan budaya religius di madrasah mengatakan bahwa:

“Pertama yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan pengarahan kepada guru dan staf untuk meningkatkan budaya religius dengan melakukan komunikasi yang efektif yaitu kepala sekolah guru dan staf madrasah melakukan komunikasi yang efektif dalam mengembangkan budaya religius, Kepala madrasah harus mengkomunikasikan visi dan misi pengembangan budaya religius secara jelas kepada guru dan staf, Kepala madrasah dapat menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan untuk guru dan staf madrasah terkait pengembangan budaya religius, Kepala madrasah perlu menetapkan sasaran konkret dan indikator keberhasilan terkait pengembangan budaya religius, Kepala madrasah perlu melakukan pengawasan dan memberikan umpan balik kepada guru dan staf terkait pelaksanaan pengembangan budaya religius, Kepala madrasah harus memberikan penghargaan dan apresiasi kepada guru dan staf yang berperan aktif dalam pengembangan budaya religius.³¹

Wawancara dengan bapak Muhardi selaku wawa kesiswaan di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Apa tantangan

³¹ Hasil wawancara Waka Kurikulum Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama yang dihadapi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius, dan bagaimana mereka mengatasinya mengatakan bahwa :

“Dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, kepala madrasah perlu memiliki pendekatan yang holistik dan strategi yang tepat. Penting bagi kepala madrasah untuk terus memperkuat komunikasi, kolaborasi, dan melibatkan semua stakeholder terkait, termasuk siswa, staf, orang tua, dan masyarakat, dalam mengembangkan budaya religius yang kuat dan berkelanjutan”³²

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dimana seluruh pihak warga sekolah semuanya memberikan pengawasan terhadap peserta didiknya dalam kegiatan religius dan pembelajaran jadi dengan dilakukannya pengawasan secara langsung maka kepala sekolah juga mengontrol dan melihat hasil laporan dan pengawasan dari masing-masing guru.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Bagaimana kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani Dengan melakukan pengawasan

³² Hasil wawancara Waka Kesiswaan Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, kepala madrasah dapat memastikan bahwa program dan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan budaya religius dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dan memberikan dampak positif terhadap siswa dan lingkungan madrasah.³³

Wawancara dengan Ibuk Nurul Hikmah selaku Guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Bagaimana kepala madrasah memastikan bahwa kurikulum dan kegiatan pembelajaran terus diperbaharui dan disesuaikan untuk memperkuat budaya religius di Madrasah Insanul Madani mengatakan bahwa :

“Kurikulum dan kegiatan pembelajaran terus diperbaharui dan disesuaikan untuk memperkuat budaya religius di Madrasah Insanul Madani Kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan terkait pengembangan budaya religius di madrasah. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan pengembangan budaya religius, tantangan yang dihadapi, dan harapan yang ingin dicapai, Kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf dalam merancang dan memperbaharui kurikulum serta kegiatan pembelajaran yang memperkuat budaya religius Kepala madrasah melakukan kajian terhadap kurikulum yang ada untuk melihat apakah sudah mencerminkan dan memperkuat budaya religius dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, kepala madrasah melakukan pembaruan

³³ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum dengan menambahkan atau mengintegrasikan komponen yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, Kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendukung budaya religius.³⁴

Wawancara dengan usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam ibuk Nunuk tentang Bagaimana kepala madrasah mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan budaya religius, dan bagaimana evaluasi dilakukan terhadap keberhasilan kegiatan tersebut mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf untuk menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pengembangan budaya religius, Kegiatan ini dapat meliputi kegiatan seperti pengajian, kajian kitab suci, lomba hafalan Al-Qur'an, kelas tahfidz, khidmat sosial, dan lain sebagainya”.³⁵

e. Evaluating (evaluasi)

Evaluasi dimana kepala sekolah memberikan penilaian terhadap segenap warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan budaya religius disekolah. Dengan adanya evaluasi ini kepala sekolah dapat mengetahui apakah semua perencanaan yang dilakukan di awal berjalan dengan semestinya.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Insanul Madani

³⁴ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

³⁵ Hasil wawancara Tata Usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang Bagaimana kepala madrasah mengevaluasi keberhasilan pengembangan budaya religius di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan mengatakan bahwa:

“Saya selaku kepala madrasah menetapkan indikator keberhasilan yang dapat mengukur tingkat pencapaian pengembangan budaya religius, mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pencapaian indikator keberhasilan, Umpan balik ini mencakup apresiasi terhadap keberhasilan yang dicapai serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan pengembangan budaya religius di madrasah. Kepala madrasah juga dapat merencanakan tindak lanjut berupa kegiatan perbaikan, pengembangan program, atau peningkatan pelatihan bagi guru dan staf”³⁶

Wawancara dengan guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Ibuk Nurul Hikmah tentang Bagaimana kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam proses evaluasi pengembangan budaya religius mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah mempelajari hasil evaluasi secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kondisi budaya religius di madrasah, Kepala madrasah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam budaya religius madrasah berdasarkan hasil evaluasi Berdasarkan analisis hasil evaluasi dan identifikasi kekuatan dan kelemahan, kepala madrasah

³⁶ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan rencana perbaikan yang jelas dan terarah. Rencana ini mencakup langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat kekuatan dalam budaya religius madrasah”

Wawancara dengan bapak Muhardi selaku wawa kesiswaan di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam tentang Apa Bagaimana kepala madrasah menggunakan hasil evaluasi untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam budaya religius mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah secara seksama menganalisis hasil evaluasi untuk memahami keadaan saat ini dalam hal budaya religius di madrasah. Evaluasi ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman siswa tentang ajaran agama, praktik ibadah, moralitas, dan sikap terhadap nilai-nilai keagamaan, Kepala madrasah mengidentifikasi kelemahan yang terungkap dalam hasil evaluasi. Ini dapat meliputi kurangnya pemahaman siswa tentang ajaran agama, kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, atau kurangnya kesadaran akan nilai-nilai religius”.³⁷

3. Kendala Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Insanul Madani NW Kota Batam Kepulauan Riau

Berikut ini adalah beberapa temuan yang mungkin peneliti temukan tentang kendala kepala madrasah dalam mengembangkan

³⁷ Hasil wawancara Waka Kesiswaan Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya religius di Insanul Madani NW Kota Batam, Kepulauan Riau:

- a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan kepala madrasah tentang strategi pengembangan budaya religius. Kepala madrasah mungkin memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang konsep dan strategi pengembangan budaya religius di sekolah. Hal ini dapat menjadi kendala dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang relevan untuk memperkuat budaya religius di madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala madrasah “Dalam wawancara, beberapa faktor penghambat yang diidentifikasi sebagai penyebab kurangnya pemahaman dan pengetahuan kepala madrasah adalah kurangnya pelatihan yang memadai, keterbatasan waktu, dan prioritas yang salah dalam alokasi sumber daya. Kepala madrasah mengakui bahwa mereka sering kali terjebak dalam tugas administratif dan manajerial, sehingga mengesampingkan pengembangan budaya religius”.³⁸

- b. Tantangan dalam mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari staf pengajar. Kepala madrasah mungkin menghadapi kendala dalam menggerakkan dan memotivasi staf pengajar untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan budaya religius di madrasah. Mungkin ada resistensi atau ketidaksiapan dari sebagian staf pengajar, yang dapat menghambat upaya kepala madrasah dalam mencapai tujuan

³⁸ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam bahwa :

“Salah satu tantangan utama yang diungkapkan dalam wawancara adalah ketidakpedulian staf pengajar terhadap perubahan atau implementasi inisiatif baru. Beberapa staf mungkin merasa nyaman dengan cara kerja yang sudah ada dan enggan untuk beradaptasi dengan perubahan baru, termasuk dalam hal mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan sekolah”.³⁹

- c. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Kepala madrasah mungkin menghadapi kendala dalam mengembangkan budaya religius akibat keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Misalnya, kurangnya dana untuk mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, kurangnya ruang khusus untuk kegiatan keagamaan, atau kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai untuk memperkuat pembelajaran agama. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam bahwa :

“Salah satu kendala yang diungkapkan adalah keterbatasan anggaran. Kurangnya dana menghambat kemampuan institusi atau organisasi untuk memperoleh sumber daya dan memperbaiki atau meningkatkan fasilitas yang ada. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan atau layanan yang dapat diberikan”.⁴⁰

³⁹ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

⁴⁰ Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tantangan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kepala madrasah mungkin menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengembangan budaya religius. Hal ini bisa termasuk kesulitan dalam memilih dan menggunakan teknologi yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran agama, atau kurangnya pengetahuan tentang cara efektif menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan agama.

berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kesiswaan Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam bahwa :

“Sebagian guru mengakui bahwa mereka memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi. Mereka mungkin tidak terbiasa menggunakan alat atau aplikasi tertentu, atau mungkin tidak memahami cara terbaik untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran atau pekerjaan mereka”⁴¹

- e. Tantangan dalam mengatasi pengaruh budaya sekuler atau non-religius di sekitar madrasah. Kepala madrasah mungkin menghadapi kendala dalam menghadapi pengaruh budaya sekuler atau non-religius yang kuat di sekitar madrasah. Hal ini dapat mempengaruhi upaya kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan budaya religius, terutama jika siswa terpapar secara intensif dengan budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

⁴¹ Hasil wawancara Waka Kesiswaan Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam bahwa :

“Tantangan lain adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan agama yang kuat di kalangan siswa. Hal ini dapat membuat mereka lebih rentan terhadap pengaruh budaya sekuler di sekitar mereka. Kurikulum pendidikan agama yang terbatas atau pendekatan pengajaran yang kurang efektif dapat memperburuk situasi ini”⁴²

- f. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan keagamaan. Kepala madrasah mungkin menghadapi kendala dalam melibatkan orang tua dalam pengembangan budaya religius di madrasah. Tantangan ini dapat terjadi jika orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan atau ketertarikan terhadap pendidikan keagamaan, atau jika mereka terlalu sibuk dengan komitmen lain yang membuat mereka sulit untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di madrasah.

Berdasarkan Hasil wawancara kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam bahwa :

“Beberapa orangtua mengungkapkan bahwa orang tua mungkin kurang menyadari pentingnya pendidikan keagamaan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai anak-anak mereka. Mereka mungkin lebih fokus pada pendidikan sekuler atau menganggap pendidikan keagamaan sebagai tanggung jawab penuh dari madrasah

⁴² Hasil wawancara Guru Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Senin, 13 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sekolah agama”.⁴³

C. Pembahasan

1. Budaya Religius Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

a. Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Bapak Rosyidi tentang bahwa Kepala madrasah berperan sebagai teladan dalam menerapkan prinsip "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun" dalam setiap interaksi di madrasah. Dengan mengamalkan prinsip ini secara konsisten, kepala madrasah menunjukkan kepada staf dan siswa betapa pentingnya sikap yang sopan, santun, dan ramah dalam lingkungan madrasah.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Asman Sahlan dalam bukunya mengatakan bahwa Dalam perspektif budaya menunjukkan bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun dan saling tenggang rasa. Dalam islam sangat dianjurkan membeikan sapan kepada orang lain dengan mengucapkan salam. Secara seseologis sapaan dan salam dapat meningkatkan interaksi antar sesama.⁴⁴

b. Budaya saling hormat dan toleran

⁴³ Hasil wawancara Kepala Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam pada hari Sabtu, 11 Maret 2023

⁴⁴ Asman Sahlan, Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Malang: UIN Maliki Prees, 2009) h. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis dan temuan di lapangan bahwasanya Ibuk Nunuk selaku Tata Usaha di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Kepala madrasah menjadi teladan dalam menerapkan budaya saling hormat dan toleransi. Dia menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai ini dalam interaksi sehari-hari dengan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kepala madrasah menjaga komunikasi yang terbuka, menghargai perbedaan, dan menunjukkan kesediaan untuk mendengarkan

Sejalan dengan hormat dan toleran, dalam islam terdapat konsep ukhuwah dan tawadlu". Konsep ukhuwah (persaudaraan) memiliki landasan normative yang kuat banyak dalam Al-Quran yang berbicara tentang ini. Konsep tawadlu" secara Bahasa adalah dapat menempatkan dirinya, artinya seseorang harus dapat bersikap dan berperilaku sebaik-baiknya (rendah hati, hormat, sopan dan tidak sombong).

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Asman Sahlan dalam bukunya mengatakan bahwa Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bhineka dengan ragam agama, suk dan Bahasa sangat mendambakan persatuan dan kesatuan bangsa, sebab melalui Pancasila sebagai falsafah bangsa menjadikan menjadikan tema pesatuan sebagai salah satu sila dari Pancasila, untuk mewujudkan hasil tersebut maka kuncinya adalah toleran dan rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hormat sesame anak bangsa.⁴⁵

c. Budaya salat zuhur

Melakukan ibadah dengan mengambil air wudhu dilanjutkan dengan salat zuhur memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan belajar. Dalam Islam seseorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik secara fisik maupun rohani.

Berdasarkan analisis dan temuan di lapangan bahwasanya Ibu Nur Nuzul selaku Tata Usaha di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Kepala madrasah memastikan bahwa terdapat area atau ruangan yang khusus disediakan untuk melaksanakan salat zuhur. Tempat salat ini harus memenuhi persyaratan kebersihan, kenyamanan, dan privasi yang diperlukan bagi siswa untuk melaksanakan salat dengan khusyuk. Kepala madrasah juga dapat memperhatikan kebutuhan ruang salat yang cukup bagi jumlah siswa yang ada di madrasah.

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Asman Sahlan dalam bukunya mengatakan bahwa Solat zuhur di kejakan pada waktu zuhur atau pagi hari ketika matahari terbit dan menampilkan sinarnya hingga terasa panas menjelang waktu dzuhur. Solat zuhur merupakan amalan yang sangat istimewa yang dilakukan oleh manusia yang mengharap ridho Allah swt.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid*, Asman Sahlan

⁴⁶ *Ibid*, Asman Sahlan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Budaya tadarrus AL-Quran.

AL-Quran merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia kearah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat kelak. Tadarrus AL-Quran atau kegiatan membaca AL-Quran merupakan bentuk peribadatan yang diyakni dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaa yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqomh dalam beribadah.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwasanya Ibuk Nurul Hikmah selaku Guru di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru dan staf terkait dengan metode pengajaran yang efektif dalam pengajaran Al-Quran. Ini mencakup penggunaan metode yang interaktif, inovatif, dan menarik bagi siswa. Kepala madrasah dapat memberikan contoh pengajaran yang baik, berbagi strategi pengajaran yang efektif, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Quran

Tadarrus AL-Quran disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada AL-Quran juga dapat menumbuhkan sikap positif di atas, sebab melalui tadarrus AL-Quran peserta didik-siswi dapat tumh dengan sika-sikap luhur sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap prestasi.

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Asman Sahlan dalam bukunya mengatakan bahwa AL-Quran yaitu kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis dalam mushaf serta membacanya adalah ibadah.⁴⁷

2. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa kepala Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam yang mengatakan bahwa perencanaan kepala madrasah membuat rencana strategis untuk mengembangkan budaya religius sebagai salah satu tujuan utama di sekolah, langkah-langkah yang jelas dan terukur untuk mencapai tujuan yang di inginkan, dorongan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dengan melakukan organisasi kegiatan keagamaan seperti, kajian kitab suci dan kajian sosial yang berbasis keagamaan selain itu juga saya selaku kepala sekolah juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk praktek keagamaan seperti ruang sholat yang nyaman dan perpustakaan agama yang lengkap

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh

⁴⁷ *Ibid*, Asman Sahlan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdurrahman an-Nahlawi dalam bukunya mengatakan bahwa perencanaan merupakan langkah awal dalam yang dilakukan oleh madrasah dalam pelaksanaan budaya religius selama setahun kedepan, perencanaan yang dilakukan bukan hanya untuk ruang lingkup untuk menumbuhkan budaya religius saja. Tetapi semua aspek yang berhubungan dengan kalangsungan pembelajaran maupun kebutuhan sekolah.⁴⁸

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan guru di Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam yang mengatakan bahwa oragnizin dibentuk berdasarkan pembentukan kelompok atau tim siswa yang bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan tersebut, melakukan pembekalan dan pelatihan kepada siswa memberikan pembekalan dan pelatihan kepada kelompok siswa tentang bagaimana mengorganisir kegiatan yang mendukung pengembangan budaya religius, pemilihan tema kegiatan pembelajaran kelompok siswa dapat bersama-sama memilih tema kegiatan yang sesuai dengan pengembangan budaya religius

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Abdurrahman an-Nahlawi Organizing bisa dilakukan setelah terbentuknya perencanaan yang telah ditentukan selama setahun atau satu priode, selanjutnya kepala sekolah akan menghimpun sumber

⁴⁸ Abdurrahman an-Nahlawi, Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat (Jakarta: Gema Insani Press,)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya untuk pembentukan kelompok sebagaimana tugas dalam masing-masing tenaga pendidik yang ditempatkan dalam pelaksanaan budaya religius⁴⁹

c. Actuating (pengarahan)

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa Madrasah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam Ibuk Siti pengarahan dilakukan berdasarkan pertama yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan pengarahan kepada guru dan staf untuk meningkatkan budaya religius dengan melakukan komunikasi yang efektif yaitu kepala sekolah guru dan staf madrasah melakukan komunikasi yang efektif dalam mengembangkan budaya religius, Kepala madrasah harus mengkomunikasikan visi dan misi pengembangan budaya religius secara jelas kepada guru dan staf, Kepala madrasah dapat menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan untuk guru dan staf madrasah terkait pengembangan budaya religius, Kepala madrasah perlu menetapkan sasaran konkret dan indikator keberhasilan terkait pengembangan budaya religius, Kepala madrasah perlu melakukan pengawasan dan memberikan umpan balik kepada guru dan staf terkait pelaksanaan pengembangan budaya religius, Kepala madrasah harus memberikan penghargaan dan apresiasi kepada guru dan staf yang berperan aktif dalam pengembangan budaya religius.

⁴⁹ *Ibid.* Abdurrahman an-Nahlawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Abdurrahman an-Nahlawi dalam bukunya mengatakan bahwa kepala sekolah mengintruksikan kepada tenaga pendidik untuk membiasakan para siswa dalam berbagai hal kegiatan religius sebagai pembiasaan siswanya. Adapun upaya guru-guru dalam melaksanakan budaya religius dalam sekolah, dengan berbagai cara dilakukan dan diterapkan sehari-hari sehingga siswa akan terbiasa dalam sekolah dan diluar sekolah.⁵⁰

d. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa tata usaha Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam ibuk Nunuk bahwa Kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf untuk menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pengembangan budaya religius, Kegiatan ini dapat meliputi kegiatan seperti pengajian, kajian kitab suci, lomba hafalan Al-Qur'an, kelas tahfidz, khidmat sosial, dan lain sebagainya

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Abdurrahman an-Nahlawi dalam bukunya mengatakan bahwa *Controlling* (pengawasan), dimana seluruh pihak warga sekolah semuanya memberikan pengawasan terhadap peserta didiknya dalam kegiatan religius dan pembelajaran jadi dengan dilakukannya pengawasan secara langsung maka kepala sekolah juga mengontrol

⁵⁰ *Op, Cit.* Abdurrahman an-Nahlawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melihat hasil laporan dan pengawasan dari masing-masing guru.⁵¹

e. Evaluating (evaluasi)

Berdasarkan hasil analisis dan temua dilapangan bahwa bapak Muhardi selaku wawa kesiswaan di Madrasah Insanul Madani Nw Kota Batam Kepala madrasah secara seksama menganalisis hasil evaluasi untuk memahami keadaan saat ini dalam hal budaya religius di madrasah. Evaluasi ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman siswa tentang ajaran agama, praktik ibadah, moralitas, dan sikap terhadap nilai-nilai keagamaan, Kepala madrasah mengidentifikasi kelemahan yang terungkap dalam hasil evaluasi. Ini dapat meliputi kurangnya pemahaman siswa tentang ajaran agama, kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, atau kurangnya kesadaran akan nilai-nilai religius”.

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Abdurrahman an-Nahlawi dalam bukunya mengatakan bahwa Evaluating (evaluasi), dimana kepala sekolah memberikan penilaian terhadap segenap warga sekolah dalam melaksanakn kegiatan budaya religius disekolah. Dengan adanya evaluasi ini kepala sekolah dapat mengetahui apakah semua perencanaan yang dilakukan di awal berjalan dengan semestinya⁵²

3. Kendala Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius

⁵¹ *Op, Cit.* Abdurrahman an-Nahlawi

⁵² *Op, Cit.* Abdurrahman an-Nahlawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Insanul Madani NW Kota Batam Kepulauan Riau

- a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan kepala madrasah tentang strategi pengembangan budaya religius. Hal ini dapat menjadi kendala dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang relevan untuk memperkuat budaya religius di madrasah tersebut.
- b. Tantangan dalam mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari staf pengajar. Kepala madrasah menghadapi kendala dalam menggerakkan dan memotivasi staf pengajar untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan budaya religius di madrasah.
- c. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Misalnya, kurangnya dana untuk mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, kurangnya ruang khusus untuk kegiatan keagamaan, atau kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai untuk memperkuat pembelajaran agama.
- d. Tantangan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini bisa termasuk kesulitan dalam memilih dan menggunakan teknologi yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran agama, atau kurangnya pengetahuan tentang cara efektif menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan agama.
- e. Tantangan dalam mengatasi pengaruh budaya sekuler atau non-religius di sekitar madrasah. Hal ini dapat mempengaruhi upaya kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan budaya religius, terutama jika siswa terpapar secara intensif dengan budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

- f. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan keagamaan. Tantangan ini dapat terjadi jika orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan atau ketertarikan terhadap pendidikan keagamaan, atau jika mereka terlalu sibuk dengan komitmen lain yang membuat mereka sulit untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.